

**MODEL PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DALAM OPTIMALISASI KECERDASAN SENSOR MOTORIK
ANAK USIA DINI TK ISLAM (BUSTANUL ATHFAL)
SIKANCO, NUSAWUNGU, CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SHOLIKHATUN NURUL FAUZIAH
NIM. 1423311032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sholikhatun Nurul Fauziah

NIM : 1423311032

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PIAUD

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Model Pembelajaran Seni Musik Dalam Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Di TK Islam (BA) Sikanco Nusawungu Cilacap** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal - hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 Januari 2019

g menyatakan,

Sholikhatun Nurul Fauziah
NIM. 1423311032



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

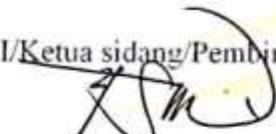
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MODEL PEMBELAJARAN SENI MUSIK DALAM
OPTIMALISASI KECERDASAN SENSOR MOTORIK ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM BUSTANUL ATHFAL SIKANCO NUSAWUNGU CILACAP**

Yang disusun oleh : Sholikhatun Nurul Fauziah, NIM : 1423311032, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 29 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

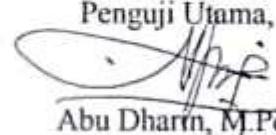
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing


Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muhammad Sholeh, MPd.I
NIP.: 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,


Abu Dharrn, MPd.
NIP.: 19741202 201101 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sholikhatus Nurul Fauziah, NIM : 1423311032 yang berjudul :

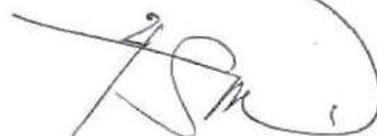
**“MODEL PEMBELAJARAN SENI MUSIK DALAM OPTIMALISASI
KECERDASAN SENSOR MOTORIK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM (
BUSTANUL ATHFAL, SIKANCO NUSAWUNGU CILACAP”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Januari 2019

Pembimbing



Heru Kurniawan, S. Pd.M.A

NIP. 19810322 200501 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih dan sayang serta ketulusan, Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a restunya, semangat, motivasi dan kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik sampai saat ini untuk saya. Kedua orang tua Saya yaitu Bapak Sarwan dan Ibu Kusriyah, terimakasih untuk segala curahan kasih dan sayang, kerja keras serta pengorbanannya, dan tidak luput doa yang selalu dipanjatkan selama ini. Ibu yang telah menjadi tempat keluh kesah dan dengan setia mendengarkan setiap kali Saya merasakan kebahagiaan dan kesedihan. Bapak meskipun dalam diamnya, Saya yakin bahwa Beliau memiliki kepedulian dan kekhawatiran yang amat sangat. Terimakasih Bapak dan Ibu sudah menghadapiku dengan penuh kesabaran dan ketelatenannya. Untuk kakak – kakaku terima kasih selalu memberikan nasihat dan kasih sayangnya. Untuk adik-adikku terimakasih sudah memberikan energi positif lebih untukku meskipun kau tidak pernah mengucapkan secara verbal. Dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung, yang selalu memberikan rasa aman, damai dan karena kalian hidup terasa indah dan berwarna.

MOTTO

“Bekal Hidup Yang Paling Berharga Adalah Ilmu, Sebaik Baik Ibadah Adalah Yang Istiqomah ”

“ Kasih sayang dan kekerasan selalu berperang dihati manusia seperti malapetaka yang berperang dilangit malam yang pekat ini. Tetapi, kasih sayang selalu dapat mengalahkan kekerasan. Karena ia adalah anugerah Tuhan dan ketakutan malam ini akan berlalu dengan datangnya siang”

Khalil Gibran

IAIN PURWOKERTO

**MODEL PEMBELAJARAN SENI MUSIK DALAM OPTIMALISASI
KECERDASAN SENSOR MOTORIK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM
(BUSTANUL ATHFAL) SIKANCO, NUSAWUNGU, CILACAP.**

**SHOLIKHATUN NURUL FAUZIAH
NIM. 1423303070**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Model Pembelajaran Seni Musik 2) pembelajaran seni musik di TK Islam (Bustanul Athfal) Sikanco Nusawungu 3) optimalisasi kecerdasan sensor motorik anak usia dini di TK Islam (Bustanul Athfal) Sikanco, Nusawungu, Cilacap.

Pendekatan Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat dua model pembelajaran Musik yang diterapkan untuk pengajaran musik yaitu, model pembelajaran Musik Orientasi visual, dan model pembelajaran musik aural. Adapun dalam pembelajaran musik terdapat. Adapun dalam Pembelajaran Musik terdiri dari, perencanaan, kegiatan pelaksanaan, yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan Inti, dan kegiatan Penutup. Pembelajaran, pengembangan dan analisis terhadap kegiatan pembelajaran musik. serta optimalisasi kecerdasan sensor motorik dengan menggunakan pembelajaran seni musik. Dalam mengoptimalkan kecerdasan sensor motorik yang berupa, kemampuan anak dalam mengembangkan semua aspek panca indra, dan juga kecerdasan jamak. Sehingga penelitian ini menyimpulkan Model pembelajaran anak usia dini di TK Islam (Bustanul Athfal) dengan kurikulum pendidikan sekolah yang digunakan, sesuai RPPH, yang telah dibuat oleh sekolah tersebut.

Kata kunci :Model Pembelajaran Musik, Kecerdasan Sensor Motorik, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji Syukur atas Rahmat Allah Ta'ala, kami memujiNya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmatNya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Seni Musik Dalam Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Anak Usia Dini di TK islam (Bustanul Athfal) yang telah diselesaikan inimerupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung mau pun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sekaligus penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.M.A Pembimbing dan Kaprodi PIAUD yang selalu memberikan arahan dan masukan yang luar biasa terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu hingga semester delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Keluarga Besar TK Islam (BA) Sikanco, Nusawungu yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

13. Ibu Kusriyah tercinta dan Bapakku Sarwan selaku orang tua yang tak pernah henti membimbing, mengayomi membesarkan kuhingga mengerti arti mencintai.
14. Kakaku Kuswoyo, Agus Riyadi Widodo, Tri Utami Rahayu yang tidak hentinya memberikanku motivasi, bimbingan, nasehat dan kasih sayangnya agar menjadi dewasa. Adiku Imam rifa'I dan Apriliani Hidayatun Nikmah, karenamu kedewasaanku terus kutanam agar menjadi contohmu nanti.
15. Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan motivasi atas perjuanganku selama ini.
16. Kamu, sebuah wacana masa depan yang tidak tahu siapa, yang mendorongku agar menjadi seorang yang mandiri, selalu baik hati dan sabar yang menuntun untuk tetap dekat dan lebih mendekatkan pada jalan Cinta- Nya.
17. Sahabat-sahabatku Ami, Nafis, Irma, Ikom, Festy, dan mba ida yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama, memberikan hari – hari yang ceria dengan canda tawa, karenamu hariku menjadi kian berwarna.
18. Teman-teman PIAUD angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih huntuk kekeluargaan serta kedekatan kalian sehingga bisa menjadi keluarga baruku.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki,

sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

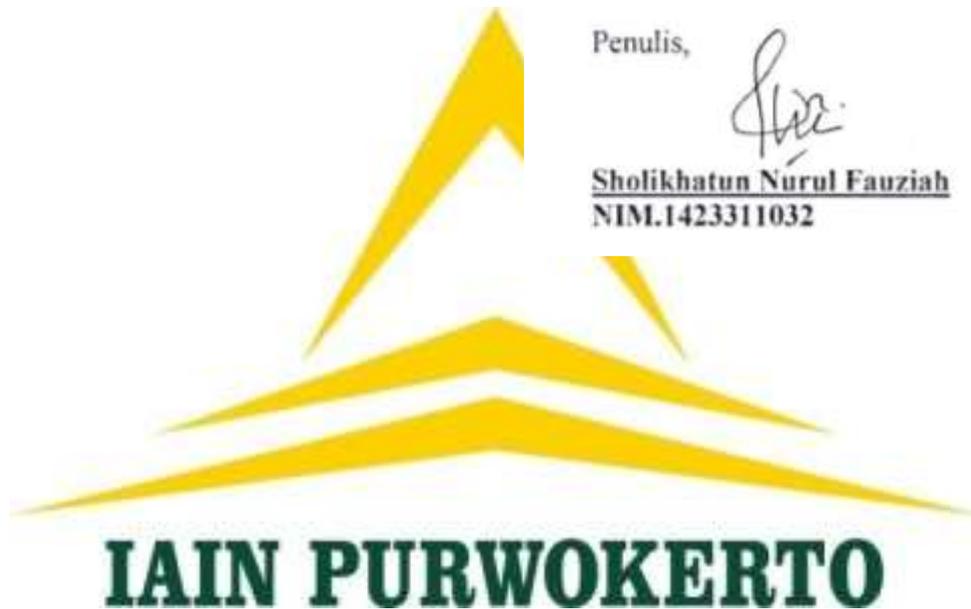
Maka, penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya

Purwokerto, 21 Januari 2019

Penulis,



Sholikhatun Nurul Fauziah
NIM.1423311032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	17
B. Tahapan Pembelajaran.....	18
C. Proses Pembelajaran	20
D. Karakter Musik Anak Usia Dini.....	20
E. Seni Musik Anak Usia Dini.....	23
F. Pengaruh Musik Pada Perkembangan Anak Usia Dini	25
G. Seni Musik	27
H. Sensori Motorik	33
I. Sensor Panca Indra	35
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Objek Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	46
1. Identitas TK Islam (BA) Sikanco	46
2. Sejarah Berdiri	46
3. Kepengurusan	47
4. Visi dan Misi	49
B. Model Pengajaran Musik.....	50
1. Model Orientasi Visual	50
a. Pelaksanaan Orientasi Visual Dengan Materi Tema Binatang Berkaki Dua dan Hidup di Darat.....	51
1) Perencanaan	51
2) Pelaksanaan	52
3) Pembelajaran	56
4) Pengembangan.....	57
5) Analisis Musik.....	58
b. Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Melalui Kegiatan Pembelajaran Musik Visual	59
2. Model Orientasi Aural	60
a. Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi Aural dengan Materi Tema Tanaman Sub Tema Tanaman Berkayu dan Tidak berkayu	61
1) Perencanaan	61
2) Pelaksanaan	62
3) Pembelajaran	66
4) Pengembangan	67

5) Analisis	67
b. Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Melalui Pembelajaran Musik Orientasi Aural	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bagi anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan kegiatan bermain. Proses bermain tersebut secara alamiah dan spontan mengembangkan kemampuan dan potensinya. Bermain, berteman bukan hanya menjadi karakteristik pembelajaran, tetapi merupakan aktivitas yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam pembelajaran disesuaikan pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini, yang meliputi aspek kognitif, aspek Bahasa, aspek moral dan agama, aspek fisik, aspek sosial emosional, aspek seni.

Pembelajaran dapat merangkum bagaimana akan merencanakan, mengolah dan didalamnya menilai kegiatan dan aktivitas kegiatan anak sehari-hari. Pembelajaran memiliki karakteristik sendiri bagi anak usia dini. Yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dalam dunia anak yaitu bermain. Anak bermain bersama teman sebayanya melakukan interaksi, mengeksplorasi diri dengan pengalaman yang didapati. Pembelajaran bagi anak memerlukan lingkungan yang menyenangkan dan juga memberikan rasa aman. Dan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki anak

Masih juga menegaskan bahwa pembelajaran yang paling efektif pada usia taman kanak-kanak adalah melalui kegiatan konkret dengan pendekatan yang berorientasi bermain. Sebagai bentuk kegiatan kreatif dan menyenangkan,

yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Dengan aktivitas tersebut anak akan dapat memanipulasi, menjelajahi, menyelidiki, mengamati atau berbuat sesuatu berdasarkan pengalamannya. Piaget (dalam Masyitoh, 2005) menyatakan pula bahwa bermain anak diberikan kesempatan untuk mengsimulasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan.

Kegiatan seni (musik, tari, gambar, menyanyi dan lain-lain) merupakan salah satu stimulasi kreatif, seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area area dalam otak. Musik salah satu bentuk seni, oleh karena itu musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak lebih kompleks. seni juga dapat meningkatkan spontanitas dan ekspresi diri, mengontrol efektifitas pembatasan dari inhibisi dan menghasilkan karya kreatif. Seni juga dapat mengembangkan control perhatian yang diperlukan untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustrasi, dan kegagalan yang biasanya hadir ketika berusaha menciptakan karya-karya puncak sejati yang menomental. Seni juga menjadi media efektif dalam pengembangan potensi peserta didik.

Seni musik adalah ungkapan melalui ritmik dan nada-nada. Dalam pengembangan potensi anak dapat ditemukan minat dan bakat yang handal bagi anak yang di sebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple Intelegent*). Salah satunya kecerdasan musikal yang merupakan kemampuan anak yang peka terhadap suara-suara nada (*Tone*) dan irama (*Ritme*) musik. Biasanya anak gemar dan sering kali mendengar alunan nada-nada, mereka juga lebih mudah mengingat sesuatu dengan bantuan musik. Kecerdasan musikal dapat di munculkan dengan mngoptimalkan kekuatan otak kanan. Kecerdasan musikal

dapat dirangsang atau dioptimalkan dengan mengarahkan untuk mendengarkan musik, bermain alat musik yang disukainya, berlatih bernyayi, kursus vokal, menonton konser musik dan lain-lain.¹

Kecerdasan musikal juga didapati manakala memiliki kemampuan merasakan (misalnya sebagai penikmat musik) membedakan (misalnya sebagai kritikus musik) mengubah (misalnya sebagai komposer) dan mengekspresikan (misalnya sebagai seorang pemain musik). Anak dapat memiliki pemahaman musik yang figural atau “ dari atas ke bawah” (Global intuitif). Pemahaman musik formal atau dari bawah ke atas (analitis dan teknis) ataupun keduanya.² Keseimbangan antara instrument musik dengan alunan nada- nada menjadi penyatuan yang memiliki daya nikmat tersendiri bagi anak yang memiliki minat terhadap musik. musik dapat pula dikolaborasikan dalam berbagai kegiatan, seperti pembacaan cerita atau dongeng, atau pembacaan puisi dan hasilnya menjadi karya dan kreatifitas yang indah dan luar biasa.

Pada anak usia dini atau prasekolah sering kali selain bermain menghabiskan waktunya, untuk menyanyi, menari dan mendengarkan musik. Pada sekitar 12 atau 13 tahun biasanya akan memilih pilihan musik sebagai apresiasi kegiatan yang dipilihnya sebagai ekstrakurikuler, maka akan melanjutkan ke pendidikan musik pada tingkat yang lebih tinggi. Pentingnya kecerdasan irama musik, pelatihan ketrampilan musikal merupakan suatu instrument yang lebih potensial dari pada yang lainnya, Karena irama dan harmoni merasuk ke dinding seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwa. Dalam ruang

¹ Arif budiman, *Mencerdaskan IQ dan EQ anak anda melalui kinerja Otak*, Bandung: 2016, hlm 135

² Heru kurniawan, *Kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak*, Jakarta: Kencana: 2016

lingkupnya, musik meningkatkan apresiasi seorang anak akan musik, mempelajari instrument musik, untuk memusatkan perhatian dan untuk mempelajari subyek lain seperti tabel perkalian dan membaca. Musik berperan sebagai stimulan setiap kali anda memerlukan peningkatan kreatifitas. Musik melatih seluruh otak, karena ketika mendengarkan sebuah lagu, otak kiri (Bahasa, logika, matematika dan akademis) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi, dan kreativitas) memproses musik. selain itu, dalam penulisan musik, mengaplikasikan kecerdasan lain, linguistik, matematis, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Pada saat janin masih dalam kandungan, musik merupakan stimulasi yang baik untuk merangsang janin agar menjadi anak yang cerdas dan kreatif. Stimulasi yang paling baik, dalam arti mendapat respon dari janin. Adalah suara ibu dan musik klasik. Suara ibu dan musik klasik dapat merangsang otak, sehingga menimbulkan gerakan motorik tertentu pada janin dan bayi baru lahir. Suara ibu dan musik klasik dapat mengatur cepat lambatnya denyut jantung janin dan bayi, serta merangsang penambahan berat badan bayi. Ketika musik juga mempunyai efek terhadap kepandaian anak dalam matematika. Musik mempengaruhi otak bayi, stimulasi ini baik dilakukan pada saat janin berusia 4 bulan. Pada masa itu, janin sedang membentuk sel-sel otak dan syaraf janin sudah memberikan respon pada stimulasi suara.³

Seringkali pembelajaran musik terabaikan yang terpusat pada terutama dua ketrampilan verbal linguistik dan juga logis matematis. Mengapa demikian,

³ Maimunah Hasan, *Pendidikan anak usia dini*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013 hlm 52.

beberapa alasan tidak seharusnya demikian. Musik dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, tentunya sebagai dasar kreativitas dari seseorang dan penting dalam masyarakat, menuntut cara berpikir dan penyelesaian masalah yang baru. Ada bukti ilmiah yang mengaitkan musik dengan kecerdasan yang meningkat dan prestasi sekolah pada anak-anak kecil. Musik secara konsisten meningkatkan pemikiran matematis, khususnya ketrampilan pemikiran abstrak, pada anak-anak. Bagi pendidik musik meningkatkan keragaman dalam gaya mengajar (untuk membangkitkan semangat) dan karena itu menambah dimensi baru dalam metode pembelajaran visual dan verbal tradisional agar pembelajaran lebih berkesan. Selain itu musik juga meningkatkan daya ingat dan membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Gaya musik dapat dari lagu yang anda mainkan dapat berkisar dari klasik sampai rap. Aransement dapat bervariasi dari lagu- lagu yang biasa dinyanyikan bersama sampai jenis yang didengarkan dengan tenang.⁴

Kecerdasan musikal sangat penting dalam penyeimbangan otak kanan maupun otak kiri. Tentunya hal ini berkaitan dengan sensormotorik terhadap otak. Tahapan sensori motorik pada bayi berusia 0-2 tahun. Dengan tahapan ini, bayi menyusun pemahaman dengan mengkoordinasi pengalaman indra (sensory) melihat dan mendengar. Dengan gerakan motor (otot) mereka menggapai dan menyentuh. Pada tahapan sensor motoris dimana bayi membangun pemahaman tentang dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman indra dengan gerakan motor.⁵

⁴ May Iwin dkk, *How to multiply your child's intelligence (cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan)*, PT indeks . 2008

⁵ Didi supriadi & Deni darmawan, *Komunikasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2012.hlm 35

Berkaitan dengan pancaindra anak (telinga, mata, hidung, mulut dan kulit) sangat penting untuk merangsang perkembangan kerja otak. Pada usia 1-3 tahun otak dan intelegensi pada anak berkembang sangat pesat. Pada awal kehidupannya inilah sensor motoris bekerja. Hal ini Karena pada usia 1-2 tahun, terjadi peningkatan luar biasa dalam jalinan serabut syaraf otak serta emosional kognitifnya. Bahkan sampai diusia 3 tahun otak, (structure neuromotor sensoris dan kognitif emosional) anak sudah berkembang sangat pesat hingga mencapai sekitar 80 % dari volume otak yang sempurna.⁶

Dalam tahapan kognitif, dimulai dari tahapan sensor motorik yang dialami pada usia 0-2 tahun, menurut Piaget, interaksi anak, dengan lingkungannya. Termasuk juga dengan orang tuanya. Terutama dalam melakukan perasaan dan otot-ototnya. Dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Menurut piaget pada belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya. Sebab, pada tahapan ini masih berupa, tindakan refleksi. Pandangannya terhadap objek masih belum permanent. Belum memiliki konsep ruang dan waktu, belum memiliki konsep tentang sebab-akibat. Bentuk permainannya masih berupa pengulangan reflex- refleksi. Belum memiliki tentang diri ruang. Dan belum memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan paling tinggi pada tahap ini ketika anak berusia 18- 24 bulan. Pada umur tersebut, anak mulai memproduksi sesuatu dalam bentuk memori. Dan dapat menggunakan simbol-simbol dalam merujuk kepada objek-objek yang tidak ada.⁷

⁶ Maimunah, Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogyakarta: DIVA Press, 2013 hlm 109..

⁷ Ngalmun dkk *Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja presindo, 2013 hlm 49

Pada masa golden age kemampuan otak anak dalam menyerap informasi sangat tinggi. Informasi apapun akan berdampak pada kemudian hari. Masa-masa ini sangat kritis dalam membimbing seorang anak, dan tuntutan bagi orang tua agar dapat mendidik dan mengoptimalkan kecerdasan anak, baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Sama halnya bagian dari beberapa kecerdasan multiple intelegent pada masa golden age ini sangat penting dalam memberikan rangsangan (Stimulasi) untuk mengoptimalkan kecerdasan termasuk kecerdasan musikal. Dalam penerapan pembelajaran perlu diketahui berbagai macam model terkait dengan pembelajaran seni musik bagi anak.

Tujuan model pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektifitas terhadap optimalisasi kecerdasan sensorimotorik anak. Seperti yang dilakukan di sekolah TK Islam Bustanul Athfal Desa Sikanco. Pembelajaran kreatifitas mengenal seni musik, yang didalamnya meliputi kegiatan bernyanyi, mengenal ritme dan nada-nada dan adanya kegiatan pentas dalam pembelajaran setiap akhir tahun. Kegiatan tersebut juga memberikan pengaruh yang besar terhadap meningkatnya kepercayaan diri dan juga menumbuhkan bakat anak. Dari kegiatan bermain musik, yang diantaranya kegiatan ekstrakurikuler drum band, kegiatan pentas akhir menjelang perpisahan yang diisi dengan menampilkan kegiatan pembacaan musikalisasi puisi, tari-tarian dan juga menyanyi. Kegiatan tersebut membuat peserta didik di TK Islam Athfal, Memiliki kecerdasan sensor motorik yang bagus. Oleh karena itu, mengenal bakat lebih awal semakin baik pula untuk mengembangkan dan mengasah ketrampilan yang ada.

Dalam pengolahan manajemen anak didik dilembaga Paud ada 3 aktivitas pokok yang menjadi bagian dari kegiatan peserta didik. Antara lain, bermain, dengan kata lain bermain anak bertujuan untuk belajar, ataupun sebaliknya belajar untuk bermain. Kedua adalah bernyanyi atau bermusik, kegiatan sehari-hari tidak lepas dengan kreativitas bermain dan bernyanyi sembari melakukan tepuk-tepuk dan terkadang diiringi dengan lagu atau instrument. Kegiatan musik tersebut mampu membuka pintu gerbang memasuki pikiran dan wawasan baru.⁸

Pembelajaran yang dilakukan disekolah TK Islam (Bustanul Athfal) yaitu meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Sekolah tersebut memiliki sarana dan pasarana yang memadai untuk kecerdasan motorik anak. Mulai dari media permainan diluar kelas, dan media pembelajaran didalam kelas. Media di luar kelas, meliputi, jungkat- jungkit, tangga jembatan, ayunan, plosotan, tangga jaring, mobil – mobilan, kereta putar. Media permainan di dalam kelas meliputi, puzzle, buku dongeng, boneka tangan dll.

Kecerdasan Motorik anak di TK Islam (BA), bagus, mulai dari ketika pemberian pembelajaran anak mewarnai, menggambar, menulis angka dan huruf huruf. Selain itu minat terhadap kegiatan pembelajaran motorik kasar yang meliputi, kegiatan melompat, berlari kecil, menari dan senam. Dari observasi yang dilakukan dalam mengerjakan tugas peserta didik, mampu mengerjakan dengan mandiri dan dengan waktu yang singkat.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Model Pembelajaran Seni Musik Dalam

⁸ Suyadi, *Managemen Paud, TPA- KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola Dan Mengembangkan PAUD*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar 2011

Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Anak Di TK Islam Bustanul Athfal
Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi sebagai kata kunci . Yaitu sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran terdiri dari kata belajar dan mengajar. Artinya terdapat dua subjek pendidik yang terdapat didalamnya. Yaitu guru sebagai pengajar yang memiliki tanggung jawab untuk membina potensi anak usia dini. Dan anak sebagai pelajar yang difasilitasi oleh guru untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan di usianya. Oleh karena itu, pembelajaran dimaknai, sebagai upaya pembinaan yang dilakukan melalui stimulasi agar anak mengalami tumbuh kembang dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.⁹

Adapun pembelajaran menurut UU No 20 tahun 2003 pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Pembelajaran seni musik merupakan upaya untuk mempelajari siswa dengan menggunakan lagu sebagai media . Lagu sebagai alat agar siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Pengetahuan dan pengalaman itu tidak bersifat fungsional atau langsung

⁹ Een Y. Haenilah, *Kurikulum Dan Pembelajaran Paud*, Yogyakarta: Media Akademi. 2015
hlm 73

bermanfaat dalam kehidupan nyata melainkan perpetual grappling (pergulatan terus menerus) dengan pengetahuan yang ada.

Model pembelajaran adalah, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan kata lain, model pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Musik bagi anak adalah sesuatu yang biasa dinyanyikan anak-anak, dengan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan oleh anak-anak bersifat riang dan mencerminkan nilai etik luhur sesuai pikiran anak-anak dan mempunyai bahasa sederhana dan biasanya syair lagu tersebut berkisar pada ayah-bunda, kakak-adik lalu meluas ke anggota keluarga lain kakek-nenek, tentang alam, lingkungan, cinta sesama dan cinta Tuhan. Dalam pembelajaran lagu anak terdapat beberapa unsur musik yang diajarkan oleh guru. Unsur-unsur musik yang terdapat di dalam lagu anak adalah pemikiran kritis dan rekonstruksi terhadap gagasan yang telah ada sebelumnya.

Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran seni musik adalah strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berkaitan dengan seni musik, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Kecerdasan Sensor Motorik

Sensor motorik adalah suatu sensor alamiah yang ada dalam tubuh manusia. Ditinjau dari perkembangan dan pertumbuhan syaraf-syaraf dan otot-otot pada anak. Sensor motorik melalui gerakan manusia penglihatan, daya tangkap, indra perasa, sentuhan dll. Dalam kegiatannya sensor motorik memiliki tiga jenis gerak, yaitu gerak reflek, gerak motorik halus, dan gerak motorik kasar.

Pengumpulan informasi pada bayi menggunakan alat-alat yang disebut indra (sensor) atau sistem sensorik. Indra tersebut meliputi, penglihatan, pendengaran, sentuhan, kecapan, penciuman, dan indra lain. Dengan kata lain indra-indra mentransduksi dan meneruskan semua informasi yang datang padanya. Setiap indra mempunyai satu unsur deteksi yang disebut sebagai reseptor atau penerima yaitu satu sel yang secara khusus hanya memberikan respon terhadap jenis rangsangan tertentu. Sensasi pengindraan terjadi ketika sekelompok informasi mengadakan kontak dengan penerimaan sensor. Seperti, mata, telinga, lidah, hidung dan dan kulit.¹⁰

Sensorikmotorik adalah suatu rangsangan input pada sensori atau panca indrayang diinformasikan ke kortek (otak tengah) lalu diolah oleh hemisphere atau otak besar dan disalurkan ke otot sebagai output atau reaksi manusia. Dalam buku pedoman pelaksanaan kurikulum SLB-C “Pendidikan sensorimotorik adalah pendidikan yang berisi tentang segala sesuatu usaha dan kegiatan yang diberikan disekolah-sekolah melalui latihan –latihan panca indra dan anggota tubuh”

C. Rumusan masalah

¹⁰ Desmita, *psikologi perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017 hlm 100

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Model Pembelajaran Seni Musik Dalam Optimalisasi Kecerdasan Sensor Motorik Anak Usia Dini di TK Islam (Bustanul Athfal) Sikanco, Nusawungu, Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi bagaiman seni musik mampu megoptimalisasi kecerdasan sensor motorik anak usia dini di TK Islam Bustanul Athfal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni tari dalam optimalisasi keerdasan sensor motorik anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri terhadap wawasan, dan sebagai referensi terhadap dalam pembelajaran yang akan diterapkan kelak ketika menjadi guru.
- 2) Bagi sekolah TK Islam Bustanul Athfal, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam

meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa, serta meningkatkan Citra disekolah umum.

- 3) Bagi siswa, penelitian ini akan menjadi sarana sebagai acuan pembelajaran dalam menemukan bakat dan minat pada pembelajaran seni musik.
- 4) Bagi guru, sebagai penambah wawasan dalam proses pembelajaran serta pengembangan terhadap seni musik.

E. Kajian Pustaka

Skripsi Novi Citra Indrayani Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAIN) Purwokerto tahun 2017, Pengembangan Bakat Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di MIN Purwokerto Kabupaten Banyumas, hasil teori menyebutkan bahwa proses pengembangan bakat seni musik berdasarkan teori-teori yang berkaitan langsung dengan seni musik yang akan langsung mendorong siswa dalam mengembangkan yang dimiliki. Setelah itu, anak juga berpartisipasi dan aktif untuk mencoba praktik bermain alat musik. Praktek sangat diperlukan dalam pengembangan seni musik. Pendidik juga ikut serta dalam memotivasi bagi siswa agar terus mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Motivasi bertujuan sebagai penyemangat dalam terlaksananya suatu kegiatan yang hendak dicapai, sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan tujuan yang diinginkan. Persamaan skripsi dengan penelitian ini, adalah bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik, dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan kata lain, berkaitan dengan seluruh aspek kecerdasan. Anak akan mampu mengembangkan potensinya bahkan dapat memiliki kecerdasan ganda (Multiple

Intelegent). Dalam kecerdasan tersebut dapat meliputi kecerdasan Motorik maupun kecerdasan yang lain. Perbedaannya, sripsi tersebut mengkaji tentang pengembangan bakat melalui kegiatan musik, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran yang diterapkan, dan pengaruh musik dalam optimalisasi kecerdasan sensor motorik anak usia dini.

Skripsi yang kedua Susi Pujiastuti Program Studi pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Purwokerto tahun 2015, Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik : Analisis lirik tembang (lagu) dolanan anak-anak. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menganalisis dua lirik tembang dolanan anak di Jawa. Merupakan kebudayaan sebagai media untuk menyampaikan nilai- nilai religious, serta menanamkan nilai-nilai moral yang berbudi luhur. Adapun nilai-nilai budi luhur dalam membentuk karakter, adalah nilai religious, nilai rendah hati, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras dan nilai mandiri serta menghargai prestasi. Sehingga dalam relevansi nilai pendidikan karakter dalam tembang dolanan anak Jawa dengan nilai pendidikan, sebagai bahan pengayaan untuk mengoptimiliasi lingkungan pendidikan yang kreatif dan inovatif. Dari skripsi tersebut, terdapat persamaan bahwa, musik dapat mempengaruhi kecerdasan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral berbudi luhur, sehingga berkaitan dengan penelitian ini yang pada pengaruh seni musik terhadap hasil belajar anak, agar memiliki kepekaan emosi, menambah wawasan dan juga menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam lagu atau syair. Perbedaannya dalam penelitian ini lebih ditekankan dalam optimalisasi kecerdasan sensorik anak agar dapat menghasilkan suatu bentuk gerak anak berkaitan dengan motorik halus dan motorik kasar.

Skripsi ketiga, Anita Ermaulita Simbolon (ISI) Yogyakarta tahun 2016, Model Pembelajaran Musik Untuk Anak Jalanan Dirumah Musik Harry Roesly. Hasil penelitian tersebut, pembelajaran musik di rumah musik Harry Roesly, tidak menggunakan kurikulum, melainkan berdasarkan kebutuhan anak jalanan untuk penghidupan. Hambatannya adalah anak jalanan di Rumah Musik Harry Roesly, tidak bisa membaca notasi, sehingga repertoar tidak atau sulit diperluas oleh karena itu model pembelajaran yang sering digunakan adalah teknik imitasi dan latihan pribadi. Dari skripsi tersebut memiliki persamaan Variabel penelitian, berkaitan dengan model pembelajaran, tetapi dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang teknik teknik dan persiapan dan pelaksanaan kegiatan bermain musik. kegiatan bermaian musik disini, diartikan dengan melalukan atau memainkan alat musik seperti gitar, piano, drum dll. Perbedaannya, di dalam penelitian ini subjek dan objeknya berbeda yaitu anak usia dini. sehingga musik dalam penelitian ini mengarah pada musik yang menyenangkan dengan lagu dan syair yang sederhana dalam pembelajaran anak usia dini.

IAIN PURWOKERTO

F. Statistika Pembahasan

Dalam mempermudah dalam memahami pembahasan isi penelitian, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal bagian ini menggunakan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustakan dan sistematika pembahasan

Bab II berisi landasan teori yang meliputi, pengertian seni musik anak usia dini. Karakteristik musik anak usia dini, model-model pembelajaran seni musik, manfaat dan fungsi musik bagi anak usia dini. Sensor motorik: pengertian kecerdasan sensor motorik, tahapan sensor motorik anak dan pengembangan sensor motorik anak.

Bab III metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data dan metode analisis data.

Bab IV memuat penyajian data dan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum di TK Islam bustanul Athfal Desa sikanco, tentang model pembelajaran seni musik dalam optimalisasi kecerdasan sensor motorik anak serta analisis data.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan saran.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Model pembelajaran seni Musik dalam optimalisasi kecerdasan sensor Motorik anak Usia Dini di TK Islam (BA) Sikanco, Nusawungu. Bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah TK tidak lepas dari kegiatan musik (Bernyanyi, atau gerak lagu). Kegiatan musik tersebut mampu menstimulasi syaraf kinerja otak sehingga merangsang optimalisasi Sensory (Panca Indra). Kegiatan bermain musik yang diantaranya bernyanyi dan bermain gerak lagu, tentunya menyenangkan bagi anak, karena kegiatan tersebut adalah bagian dari bermain anak usia dini. Dari hasil penelitian berkaitan dengan Optimalisasi kecerdasan sensor Motorik anak adalah Hasil Belajar Siswa dan Optimalisasi terhadap kecerdasan Sensory Motorik.

Dari kegiatan pembelajaran musik, anak mampu mengkoordinasikan syaraf – syaraf dalam otak, dengan gerakan. Koordinasi antara mata dan tangan yang mengarah pada, optimalisasi kecerdasan Motorik halus. Sedangkan kegiatan musik yang berupa gerakan atau aktifitas seperti kegiatan senam merupakan koordinasi antara sel syaraf otak dengan otot – otot anggota tubuh sehingga mampu mengoptimalkan kecerdasan Motorik kasar anak. Anak yang terampil merupakan anak yang mampu mengeksplorasikan imajinasi dan juga kreativitasnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Musik terdapat dua model yaitu Model Orientasi Visual dan Model Orientasi Aural.

Dalam pembelajaran seni musik, disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang digunakan. Dengan adanya kegiatan seni musik tersebut, peserta didik di TK Islam (Bustanul Athfal) dapat mengoptimalkan kecerdasan sensori motorik dan juga kecerdasan jamak lainnya.

B. Saran

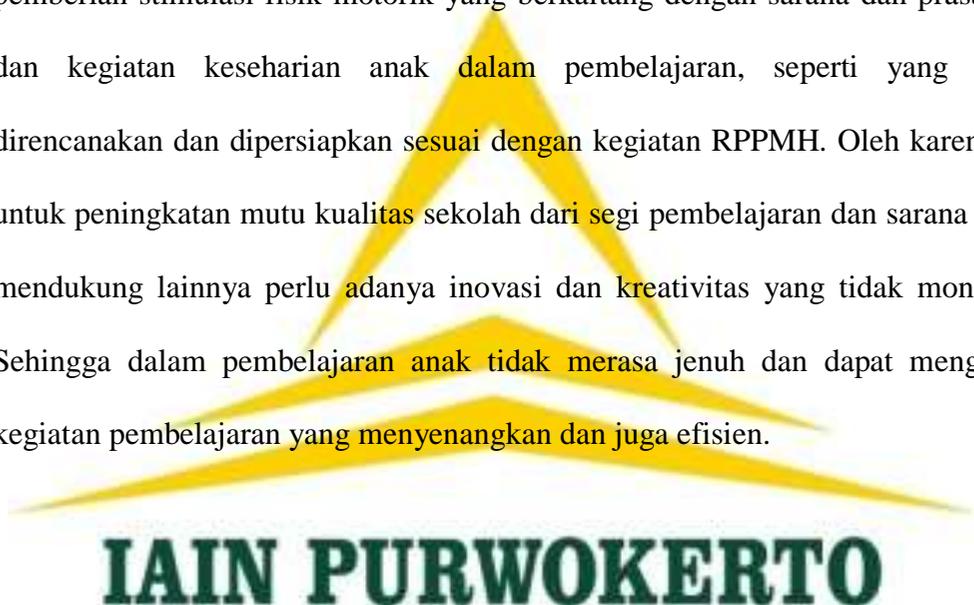
Kegiatan pembelajaran tidak lepas dengan adanya Interaksi antara pendidik dan juga peserta didik. Maksimal atau tidaknya kegiatan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap metode atau cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Karakteristik anak usia dini Identik dengan dunia bermain. Kegiatan bermain tersebut memiliki dampak yang baik apabila pendidik, orang tua dapat mengoptimalkan dan memberikan dukungan positif, bimbingan dan arahan agar Potensi yang dimilikinya berkembang dengan baik.

Mengetahui pentingnya pembelajaran, juga penting terkait administrasi sekolah dan hal – hal yang menunjang, kualitas di sekolah. Baik dari segi sarana dan prasarana yang memadai. Kualitas pendidikan guru, dan kematangan administrasi sekolah, seperti, pembuatan RPPM, RPPH. Pengetahuan tentang standar penilaian di sekolah, yang meliputi, Observasi, Portofolio, unjuk kerja, catatan anekdok, buku penghubung dan lainnya yang berhubunga dengan hasil belajar tumbuh kembang anak.

Hasil belajar yang baik, dapat diketahui dengan adanya motivasi dan minat yang tinggi dari peserta didik. Dari aspek tersebut dapat diketahui, kedisiplinan terhadap penggunaan waktu, kemandirian, dan kinerja peserta didik

dalam melakukan kegiatan sehari —hari disekolah. Ini tentunya merupakan suatu hal yang penting manakala di dalam pembelajarannya menerapkan suatu pembiasaan yang baik, dan standarisasi kegiatan pembelajaran terkait yang merupakan implementasi dari adanya visi dan misi sekolah.

Dalam penerapannya di sekolah TK Islam (BA) telah memdai, dari segi pemberian stimulasi fisik motorik yang berkaitang dengan sarana dan prasarana dan kegiatan keseharian anak dalam pembelajaran, seperti yang telah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan kegiatan RPPMH. Oleh karena itu untuk peningkatan mutu kualitas sekolah dari segi pembelajaran dan sarana yang mendukung lainnya perlu adanya inovasi dan kreativitas yang tidak monoton. Sehingga dalam pembelajaran anak tidak merasa jenuh dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan juga efisien.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2012 *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: kencana,
- Arif Budiman, 2016. *Mencerdaskan IQ dan EQ anak anda melalui kinerja Otak*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Desmita, 2017. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Didi Supriadi & Deni Darmawan, 2012. *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Djohan, 2009, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Best Publisher.
- Een Y. Haenilah, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran Paud*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Haris Herdiansyah, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika,.
- Herdina Indrijati, 2016 *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group,.
- Heru Kurniawan, 2016 *Kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak*, Jakarta: Kencana
- _____, 2016 dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Sensor Panca Indra*, Stain Press, Purwokero.
- Hurlock, E 2013. *Child Development: Perkembangan Anak*. Edisi keenam. Diterjemahkan oleh: meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Jamal ma'mur Asmani, 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press,
- Jurnal Pendidikan musik anak usia dini oleh Utuh Sugeng Priyanto
- Jurnal Model Pebelajaran Musik Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesly oleh Anita Ermaulita Simbolon UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Maimunah Hasan, 2013 *Pendidikan anak usia dini*, Jogyakarta: DIVA Press.
- May lwin dkk, 2008 *How to multiply your child's intelligence (cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan)*, PT indeks .

Ngalimun dkk 2013. *Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja presindo,

Riyan Hidayatulloh, *Hasyimkan2016” DASAR-DASAR MUSIK”*, Yokyakarta: Arrtex.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: CV: Alvabeta,.

_____, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, Anggota IKAPI,*

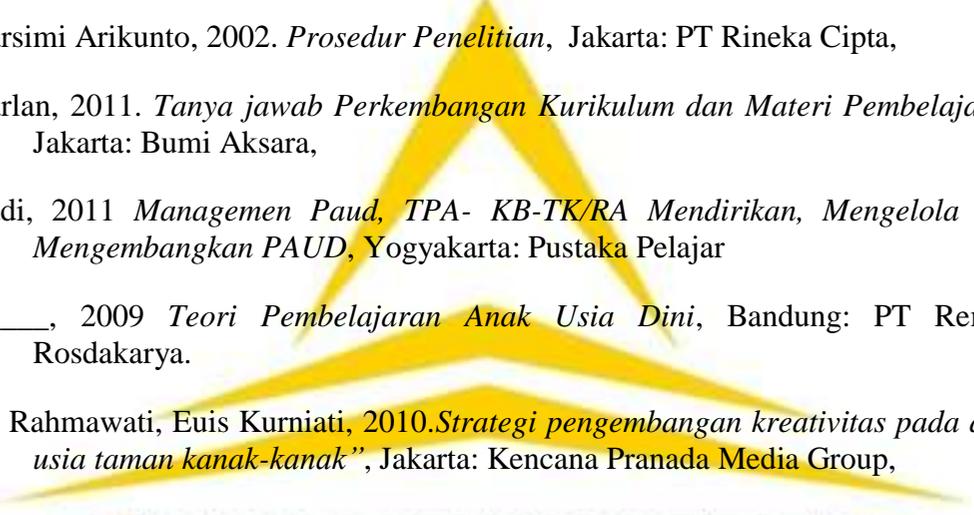
Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

Suparlan, 2011. *Tanya jawab Perkembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,

Suyadi, 2011 *Managemen Paud, TPA- KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola Dan Mengembangkan PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____, 2009 *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yeni Rahmawati, Euis Kurniati, 2010. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak”*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group,



IAIN PURWOKERTO